

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian Studi Kasus dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan

3.2 Subjek Penelitian

Ibu Hamil yang Memenuhi Kriteria Inklusi Dan Eksklusi. Berikut Kriteria subjek penelitian:

3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi Merupakan persyaratan umum atau karakteristik agar dapat memenuhi subjek penelitiannya yang diharapkan oleh peneliti, kriteria untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Subjek terdiri dari 1 orang responden ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung.
- b. Pasien nyeri punggung dengan usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu.
- c. Responden berumur ≥ 20 tahun sampai 35 Tahun.
- d. Telah mendapatkan izin dari Responden dengan menandatangani lembar persetujuan (*Informed consent*).
- e. Responden dengan skala nyeri sedang-berat (4-9)
- f. Tidak dalam terapi obat anti nyeri

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Nyeri punggung dengan komplikasi.
- b. Responden menolak tengah pengambilan data dengan mengembalikan lembar persetujuan (*Informed consent*) ditengah pengambilan data.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah melakukan terapi prenatal *massage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman di wilayah kerja puskesmas oepoi.

3.4 Definisi Operasional Fokus Kerja

Memuat Variabel Yang Diteliti Yaitu :

1. Variabel Independen : Prenatal Massage Pada Ibu Hamil
2. Variabel Dependen : Skala Nyeri Punggung

variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Terapi Prenatal Massage	Prenatal <i>massage</i> merupakan terapi pijat yang dirancang khusus untuk ibu hamil guna meningkatkan relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah, serta mengurangi nyeri dan stress.	<ul style="list-style-type: none"> • Bantal • Selimut • Minyak/Lotion • Lembar observasi untuk mengukur skala nyeri 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan
Penurunan Skala Nyeri Punggung	Penilaian nyeri dilakukan oleh ibu hamil sendiri sebelum dan sesudah diberikan Prenatal massage dengan metode (VAS) Visual Analog Scale menentukan skor nyeri secara semi kuantitatif dengan meminta pasien untuk memilih angka (1-10) sebagai gambaran terkait rasa nyeri.	Lembar Kuesioner Skala Visual Analog (VAS) untuk mengukur terlebih dulu nyeri sebelum (4-6) dan sesudah (0) dilakukan terapi prenatal <i>massage</i>	Skala 0 – 10 <ul style="list-style-type: none"> • Tidak Nyeri (0) • Ringan (1-3) • Sedang (4-6) • Berat (7-9) • Sangat Berat (10)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.5 Instrumen Penelitian

Menggunakan format asuhan keperawatan yang fokus untuk ibu hamil dan kuesioner pengetahuan tentang skala nyeri punggung pada ibu hamil.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menggunakan Langkah-langkah asuhan keperawatan mulai dari :

3.6.1 Pengkajian

Observasi, Pemeriksaan Fisik, Wawancara Dan Penyebaran Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang skala nyeri punggung pada ibu hamil, mulai dari data karakteristik ibu hamil yang diteliti (Usia, Pendidikan, Riwayat Kesehatan).

3.6.2 Diagnosa Keperawatan

Gangguan Rasa Nyaman (D.0074).

3.6.3 Perencanaan

Intervensi Keperawatan : Prenatal Massage untuk mengukur Skala nyeri.

3.6.4 Implementasi

Melakukan Terapi Prenatal Massage Pada Ibu Hamil.

3.6.5 Evaluasi

Kuesioner Post-test untuk mengukur Perubahan Skala Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil.

3.7 Lokasi Dan Waktu

Penelitian dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Oepoi, pada 18-21 Juni 2025.

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif. Data yang diperoleh dari Kuesioner Pre-test dan Post-test akan dianalisis untuk melihat perubahan tingkat skala nyeri punggung ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan Terapi Prenatal Massage.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi,wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

- a. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan yang diberikan antara peneliti dan subjek studi sebelum penelitian dimulai, dengan cara memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari informed consent adalah untuk memastikan bahwa subjek memahami maksud, tujuan, dan dampak dari penelitian

yang akan dilakukan. Jika subjek setuju, mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika subjek tidak bersedia, penelitian harus menghormati keputusan mereka.

- b. *Anonimty* (Tanpa nama) merupakan prinsip yang menjamin kerahasiaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama subjek pada lembar alat ukur, melainkan hanya menggunakan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisi.
- c. *Confidentiality* (Kerahasiaan) yaitu mengacu pada perlindungan hasil penelitian, termasuk informasi dan isu-isu lainnya. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.
- d. *Beneficence* (Prinsip Kebaikan) adalah prinsip etika yang mengharuskan tindakan yang dilakukan untuk memberikan manfaat dan kebaikan kepada orang lain. Dalam konteks penelitian atau profesi medis, beneficence mengacu pada kewajiban untuk bertindak demi kesejahteraan dan keselamatan individu atau kelompok, serta mencegah potensi kerugian atau bahaya. Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan manfaat yang maksimal dan meminimalkan risiko atau dampak negatif bagi subjek penelitian atau pasien.